

WARTA MINGGUAN GEREJA
INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE
EDISI 48 – 29 NOVEMBER 2020

**PERMINTAAN BERPUSAT PADA DIRI -
DIJAWAB DENGAN RESPON BERPUSAT PADA TUHAN**

Markus 10:35-45

³⁵Lalu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya: "Guru, kami harap supaya Engkau kiranya mengabulkan suatu permintaan kami!"

³⁶Jawab-Nya kepada mereka: "Apa yang kamu kehendaki Aku perbuat bagimu?"

³⁷Lalu kata mereka: "Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang seorang lagi di sebelah kanan-Mu dan yang seorang di sebelah kiri-Mu."

³⁸Tetapi kata Yesus kepada mereka: "Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminim cawan yang harus Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima?"

³⁹Jawab mereka: "Kami dapat." Yesus berkata kepada mereka: "Memang, kamu akan meminim cawan yang harus Kuminum dan akan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima."

⁴⁰Tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa itu telah disediakan."

⁴¹Mendengar itu ke-10 murid yang lain menjadi marah kepada Yakobus dan Yohanes.

⁴²Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu, bahwa mereka yang disebut pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi, dan pembesar-pembesarnya menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka."

⁴³Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu,

⁴⁴dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya.

⁴⁵Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

Seorang guru sekolah minggu sedang menyajikan KFC kepada 2 anak untuk makan siang. Ketika tinggal sepotong ayam terakhir di atas meja, kedua anak mulai berdebat bahwa mereka seharusnya yang mendapat sepotong ayam terakhir itu.

Guru kemudian memutuskan untuk memakai kejadian ini sebagai ‘point’ pembelajaran tentang tidak mementingkan diri sendiri dan memberitahu kedua anak itu, bahwa jika Tuhan Yesus ada di sini, Ia akan membiarkan saudara lain untuk mendapatkan sepotong ayam itu.

Setelah mendengar itu, anak yang lebih tua mulai diam dan memandang anak yang lebih muda. Pada ‘point’ ini, guru berharap dan menantikan apa yang akan dikatakan oleh anak yang lebih besar.

Anak yang lebih besar kemudian berkata kepada anak yang lebih muda: ‘Dapatkah kamu menjadi Yesus supaya aku dapat memperoleh sepotong ayam itu?’

Sementara kita hidup di dunia ini, kita telah membuat dan akan membuat permintaan-permintaan kepada Tuhan, yang mana sering berpusat pada diri atau berpusat pada Tuhan.

Dalam pasal hari ini kita akan melihat permintaan berpusat pada diri dari Yohanes dan Yakobus, dan respon berpusat pada Tuhan dari Tuhan Yesus dalam **Markus 10:35-45**.

Kita dapat kemudian membagi pasal ini sebagai berikut:

1. Permintaan berpusat pada diri (**ayat 35-37**)
2. Respon berpusat pada Tuhan (**ayat 38-40**)
3. Pelajaran yang diajarkan oleh Tuhan Yesus (**ayat 41-45**)

Sementara pasal ini sudah dipakai untuk mengajar pentingnya pelayanan, ada sudut lain yang kita dapat ambil untuk itu – sudut itu adalah kontras antara permintaan berpusat pada diri untuk kebesaran dan respon berpusat pada Tuhan untuk pelayanan.

1. Permintaan berpusat pada diri (ayat 35-37)

Ayat 35: Di sini kita diperkenalkan kepada dua bersaudara yang akan membuat permintaan. Kita diberitahu nama mereka – Yohanes dan Yakobus.

Siapa mereka? Mereka adalah murid-murid Tuhan Yesus dan pada saat ini tentunya mereka sudah melihat pekerjaan-pekerjaan dan ajaran-ajaran dari Tuhan Yesus.

Apa yang mereka lakukan? Mereka datang kepada Tuhan Yesus dan berkata, "**Guru, kami harap supaya Engkau kiranya mengabulkan suatu permintaan kami!**"

Dalam catatan serupa oleh Matius, kita baca dalam **Matius 20:20-21** bahwa adalah ibu dari Yohanes dan Yakobus yang membuat permintaan ini.

²⁰*Maka datanglah ibu anak-anak Zebedeus serta anak-anaknya itu kepada Yesus, lalu sujud di hadapan-Nya untuk meminta sesuatu kepada-Nya.*

²¹*Kata Yesus: "Apa yang kaukehendaki?" Jawabnya: "Berilah perintah, supaya kedua anakku ini boleh duduk kelak di dalam Kerajaan-Mu, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu."*

Menariknya, apakah ibunya atau ke-2 saudara itu yang membuat permintaan? Satu penjelasan yang mungkin adalah mereka hadir bersama-sama dan Matius mencatat ibunya yang meminta, sementara Markus mencatat ke-2 saudara itu yang meminta.

Bagaimanapun, adalah sebuah permintaan untuk Yakobus dan Yohanes untuk duduk di kanan dan kiri dalam kerajaan Tuhan Yesus (seperti kita baca dalam **Matius 20:21**) dan dalam kemuliaan Tuhan Yesus (seperti kita baca dalam **Markus 10:37**).

Jika kita melihat bagaimana permintaan ini dirancang, yang mana adalah untuk dilakukan bagi mereka apapun yang mereka minta, hal ini hampir seperti menangani sebuah cek yang masih kosong.

Kelihatannya adalah bahwa mereka sudah tahu apa yang baik bagi mereka dan bahwa tidak ada ruang lagi untuk diskusi atau untuk pimpinan dari Tuhan Yesus.

Aplikasi: Apakah hal ini kedengaran seperti kita? Tahu apa yang baik bagi kita dan meminta Tuhan melakukan apa saja yang kita minta kepadaNya?

Markus 10:36: Tuhan Yesus kemudian bertanya apa permintaan mereka itu.

Ayat 37: Untuk ini saudara-saudara itu menjawab bahwa mereka mau duduk di sebelah kanan dan kiri dalam kemuliaan-Nya.

Apa yang dapat memotivasi permintaan mendadak ini? Jika kita baca beberapa ayat sebelumnya, kita baca dalam **Markus 10:33-34** bahwa Tuhan Yesus bernubuat akan kematian dan kebangkitanNya.

³³*kata-Nya: "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjatuhkan Dia hukuman mati. Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah,*

³⁴*dan Ia akan diolok-olokkan, diludahi, disesah dan dibunuh, dan sesudah tiga hari Ia akan bangkit."*

Kemudian, pengertiannya adalah bahwa karena Tuhan Yesus akan bangkit lagi, di situ akan ada kursi-kursi tersedia di sebelah kanan dan kiri-Nya, dan Yakobus dan Yohanes ingin memesan kursi-kursi itu dulu.

Hal ini sebenarnya adalah sebuah permintaan untuk keuntungan diri. Dengan kata lain, hal ini adalah permintaan berpusat pada diri tanpa mencari pimpinan dari Tuhan.

Marilah kita lanjut melihat bagaimana Tuhan Yesus merespon kepada permintaan yang berpusat pada diri.

2. Respon yang berpusat pada Tuhan (ayat 38-40)

Markus 10:38: Tuhan Yesus kemudian menjawab bahwa mereka tidak tahu apa yang mereka minta.

Di **ayat 35** – Yakobus dan Yohanes mengingini Tuhan Yesus melakukan bagi mereka apa yang mereka minta dari-Nya?

Mereka pikir mereka mengerti permintaan mereka, tetapi di dalam **ayat 38** Tuhan Yesus menginformasikan – bahwa mereka tidak tahu apa yang mereka minta.

Aplikasi: Inilah kemudian bahaya dari permintaan yang sudah diputuskan dahulu tanpa konsultasi dengan Tuhan atas perkara ini.

Tuhan Yesus kemudian bertanya jika mereka dapat meminum cawan yang IA akan minum dan dibaptis dalam baptisan yang IA akan dibaptis.

Ayat 39: Apakah Yakobus dan Yohanes mengerti gawatnya permintaan yang mereka buat? Jika mereka tidak mengerti, maka sebaiknya untuk minta penjelasan atau mempertimbangkan kembali permintaan mereka. Terlepas dari semua itu, kita baca bahwa mereka menjawab, “Kami dapat.”

Apa yang terjadi kepada Yakobus dan Yohanes pada akhirnya? Kita baca dalam **Kisah Para Rasul 12:2** bahwa Yakobus dibunuh oleh Herodes dengan pedang sementara kita baca dalam **Wahyu 1:9** bahwa Yohanes ada di pulau Patmos.

Aplikasi: Berhati-hati dengan apa yang kita minta dan baiknya selalu mencari pimpinan Tuhan dalam permintaan-permintaan kita.

Markus 10:40: Di sini terletak aspek kuncinya. Akan dapatkah mereka duduk di sebelah kanan atau kiri Tuhan Yesus? JawabanNya tidak jelas sebab Tuhan Yesus menjawab bahwa itu diperuntukkan kepada siapa itu telah disediakan.

Seperti catatan dalam **Matius 20:23b**, kita baca bahwa ‘Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa Bapa-Ku telah menyediakannya.’

Aplikasi: Ini membukakan ‘point’ pembelajaran yang menarik. Bapa Sorgawi telah merencanakan bagi setiap individu. Jika individu itu dimaksudkan untuk duduk di sebelah kanan atau kiri, maka apakah individu itu memintanya atau tidak, individu itu akan dianugerahkan posisi itu sebab telah dianugerahkan kepada individu itu.

Sebaliknya juga benar – dalam mana jika individu meminta posisi di kanan atau di kiri namun tidak disediakan untuk individu itu, maka sekalipun orang itu memintanya tidak akan diberikan kepada individu itu.

Maka dari itu, apa yang menjadi kunci adalah tidak menuntut dari Tuhan, melainkan berkonsultasi dengan Tuhan rencana-rencana kita dan mencari pimpinanNya. Sebab kita baca dalam :

Amsal 16:9 - *Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.*

Kembali ke **Markus 10** – Apakah Yakobus dan Yohanes memperoleh apa yang mereka mintakan?

Secara teknis tidak ada kepastian, sebab Tuhan Yesus memberitahu mereka bahwa hal itu tergantung pada Bapa Sorgawi.

Dan apa yang mereka peroleh akhirnya? Mereka diberitahu bahwa mereka akan minum cawan yang akan Tuhan Yesus minum dan dibaptis dengan baptisan yang IA akan dibaptis.

3. Pelajaran yang diajarkan oleh Tuhan Yesus (ayat 41-45)

Ayat 41: Apa hasilnya dari percakapan ini? Kesepuluh murid lainnya tidak senang dengan Yakobus dan Yohanes.

Hubungan dapat menjadi sedikit canggung sejak waktu itu, bukan? Terutama karena mereka masih harus mengadakan perjalanan bersama sampai kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus.

Aplikasi: Permintaan berpusat pada diri bisa menyakiti daripada membawa kebaikan.

Ayat 42: Melihat ketidakbahagiaan, Tuhan Yesus memanggil mereka dan mulai membicarakan tentang keubahan pola pikir. Dari yang mencari posisi kekuasaan kepada yang melayani.

Menariknya dalam **ayat 43**, Tuhan Yesus sangat jelas dan berkata, “Tidaklah demikian di antara kamu”, yang mana adalah teguran jelas bagi Yakobus dan Yohanes karena permintaan berpusat pada diri mereka.

Ayat 44: Inilah kemudian ayat yang dapat membantu Yakobus dan Yohanes pada mulanya. Yakobus dan Yohanes ingin menjadi nomor satu, dan nasehat Tuhan Yesus kepada mereka adalah untuk menjadi hamba bagi semuanya.

Perhatikan bagaimana ada 3 akibat yang negatif :

1. Kesusahan untuk minum cawan dan dibaptis dengan baptisan Tuhan Yesus.
2. Permintaan mereka tidak mendapat jawaban karena hal itu tergantung pada Bapa siapa duduk di mana, dan
3. Membawa ketidak-bahagiaaan di antara para murid.

Semua hasil ini bisa dihindari jika Yakobus dan Yohanes mengungkap kembali permintaan mereka, **dari** “Tuhan Yesus kami mau Engkau melakukan apa yang kami minta” **ke** “Tuhan Yesus, kami ingin mencari pimpinan Engkau dulu”.

Aplikasi: Marilah kita tidak menuntut Tuhan untuk memenuhi permintaan kita tetapi mengajukan permintaan kita demi pimpinan Tuhan supaya permintaan tidak berpusat pada diri tapi berpusat pada Tuhan.

Adalah ironis bahwa Tuhan Yesus bicara tentang hal ini dalam **Markus 9:33-35**, tetapi mereka melupakannya :

³³*Kemudian tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Kapernaum. Ketika Yesus sudah di rumah, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Apa yang kamu perbincangkan tadi di tengah jalan?"*

³⁴*Tetapi mereka diam, sebab di tengah jalan tadi mereka mempertengkarkan siapa yang terbesar di antara mereka.*

³⁵*Lalu Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid itu. Kata-Nya kepada mereka: "Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya."*

Maka, bisa jadi bahwa diskusi tentang siapa yang paling besar tidak berakhir di **Markus 9**. Melainkan, ingin menang dalam perdebatan siapa yang terbesar, Yakobus dan Yohanes memutuskan untuk meminta Tuhan Yesus permintaan ini dalam **Markus 10**, sebagai lanjutan dari diskusi siapa yang terbesar.

Hal ini dapat menjelaskan mengapa para murid lain tidak senang sejak Yakobus dan Yohanes masih mencoba untuk memenangkan perdebatan siapa yang terbesar, meskipun Tuhan Yesus sudah berkata bahwa untuk menjadi yang pertama seharusnya melayani semua.

Perhatikan ungkapan yang hampir sama oleh Tuhan Yesus antara **Markus 9:35** dan **Markus 10:44**:

Markus 9:35 - *Lalu Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid itu. Kata-Nya kepada mereka: "Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya."*

Markus 10:44 - *dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya.*

Markus 10:45: Tuhan Yesus kemudian mengakhiri perikop ini dengan teladan-Nya bagi kita ikuti – Tuhan Yesus Sendiri tidak datang untuk menjadi Tuan atas semua tetapi untuk melayani, dan itu bukan semuanya :

Tuhan Yesus menambahkan satu hal lagi, yaitu untuk memberi hidup-Nya sebagai sebuah tebusan bagi banyak orang.

Perhatikan di sini ungkapan “Karena Anak Manusia juga” (“For even the Son of Man”), yang berarti bahwa Tuhan Yesus sendiri yang berdaulat penuh, yang dapat menjadi Tuan atas yang lain, tidak berbuat demikian, tetapi melayani.

Apakah kita menyadari tingkat pelayanan yang dimaksud Tuhan Yesus?

Dari pelayan di **ayat 43**, ke hamba di **ayat 44**, sampai ke memberi hidupnya dalam **ayat 45**? Seorang pelayan diperkerjakan oleh majikan sementara seorang hamba dimiliki oleh tuannya.

Seorang pelayan akan menerima kebebasan setelah kontraknya berakhir tetapi seorang hamba tidak mempunyai kebebasan sebab hamba dimiliki oleh tuannya.

Demikian juga, Tuhan Yesus melangkah setahap lebih jauh dari melayani sebagai pelayan, kepada mengabaikan kebebasan sebagai hamba, kepada penyerahan hidup seperti yang dilakukan Tuhan Yesus.

Juga perhatikan di sini bahwa Tuhan Yesus memakai kata ‘kamu’ dalam **ayat 43** dan **ayat 44**, yang berarti bahwa maksud pelayan dan hamba berlaku bagi kita, tetapi di **ayat 45**, IA menunjuk kepada Dirinya Sendiri sebagai teladan terakhir untuk mengajar hal melayani.

Jika kita maju cepat ke masa yang akan datang, adalah menarik bahwa hanya Injil Yohanes yang mencatat pembasuhan Tuhan Yesus terhadap kaki para murid-Nya di **Yohanes 13:1-17**. Kemudian, selama penyaliban Tuhan Yesus, Yohanes ada di situ, dan ia melihat Tuhan di kayu salib.

Ia mungkin telah menyadari pentingnya apa yang Tuhan Yesus katakan dalam **ayat 43** sampai **45** dalam **Markus 10** – bahwa bahkan Anak Manusia datang bukan untuk dilayani tetapi untuk memberi hidup-Nya sebuah tebusan bagi banyak hidup.

Sesudah itu, kita baca Yohanes menggemakan apa yang Tuhan Yesus nyatakan di:

1 Yohanes 3:16 - *Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kitapun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita.*

Kita bisa melihat bagaimana Yohanes yang dulunya membuat permintaan-permintaan berpusat diri untuk kemuliaan diri, telah belajar dan diubah oleh Tuhan Yesus.

Dan sekarang pertanyaannya adalah – apakah kita berubah juga?

Kita diingatkan akan pasal ini dalam **Filipi 2:3-11** :

³Demikianlah dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri;

⁴dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.

⁵Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

⁶yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

⁷melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

⁸Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

⁹Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

¹⁰supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

¹¹dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

KESIMPULAN

Hari ini kita melihat pada **Markus 10:35-45** dan membaca bagaimana permintaan-permintaan kita tidak seharusnya berpusat pada diri tetapi berpusat pada Tuhan.

Yakobus dan Yohanes ingin duduk di sebelah kanan dan kiri, tetapi hal ini tergantung Tuhan Yang memutuskan.

Dari pada menuntut permintaan-permintaan mereka untuk dilaksanakan, mereka selayaknya sudah dapat rendahkan diri dan berkonsultasi dengan Tuhan Yesus.

Kemudian, kita baca nasehat oleh Tuhan Yesus untuk melayani, yang adalah berpusat pada Tuhan sebagai lawan dari berpusat pada diri.

Kita dapati kontras antara permintaan Yakobus dan Yohanes untuk kebesaran, dan panggilan Tuhan Yesus untuk melayani.

Sebagai teladan bagi kita ikuti, Tuhan Yesus dalam taman Getsemani punya sebuah permintaan, yang adalah supaya cawan itu berlalu daripada-Nya, tetapi ketahuilah bagaimana Tuhan Yesus mengakhiri permintaan-Nya di :

Markus 14:36 – *Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."*

Marilah kita menahan dari permintaan berpusat diri dan sebagai gantinya berdoa untuk permintaan-permintaan yang berpusat pada Tuhan.

Semoga Roh Kudus membuka mata rohani kita kepada kebenaran ini, supaya kita bisa memuliakan Bapa Sorgawi.

.... Khotbah oleh Sdr. Stephen Tay di IFIS Live-Streaming 22 November 2020 ...

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFIS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pengumuman dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

30 November	Markus 10:35-37 ; 10:38-40 ; 10:41-45
01 Desember	Matius 20:21 ; Markus 10:37 ; 10:33,34
02 Desember	Kisah Para Rasul 12:2 ; Wahyu 1:9
03 Desember	Matius 20:23b ; Amsal 16:9
04 Desember	Markus 9:33-35 ; Markus 10:44
05 Desember	1 Yohanes 3:16 ; Filipi 2:3-11
06 Desember	Markus 14:36

PENGUMUMAN: MINGGU 06 Desember 2020

DOA & PELAJARAN PENDALAMAN ALKITAB: **JAM 13:00**

IBADAH : **JAM 14:00**

DI : **LIVE-STREAMING di rumah masing-masing**

Untuk yang baru dengan mobile app Zoom, instal dulu melalui download 'Zoom'. Waktu link dikirim ke WA group, tap link, klik join atau join meeting, masukkan nama, klik audio, klik kotak putih dengan tulisan 'Call via Device Audio', kalau berhasil bisa lihat dan dengar Kebaktian.

Pada hari Minggu jam 12:45pm akan diberitahukan link Zoom.

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Hana 9499-3708 /Aida 9769-1289

Selamat mengikuti LIVE STREAMING

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Sdri. Esther 9422-8683

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFIS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI, SMS KEPADA **Esther Parwi, 9422-8683** ATAU LEWAT SURAT ke: **IFIS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <http://ifis-sg.org>